

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Kota Kupang

Ibu kota Nusa Tenggara Timur di Indonesia. Kota ini merupakan kota terbesar di Pulau Timor yang terletak di pesisir Teluk Kupang di sebelah barat laut Pulau Timor. Sebagai kota terbesar di Nusa Tenggara Timur, Kupang adalah rumah bagi berbagai kelompok etnis. Kelompok etnis yang paling penting di Kupang adalah orang Timur, Rote, Sabu, Tionghoa, Flores, dan sejumlah kecil imigran Bugis dan Jawa. Kupang memiliki luas wilayah 180,27 km² dan populasi sekitar 441.565 jiwa (2020). Kota ini terbagi menjadi 6 Kecamatan dan 51 Kelurahan.

1. Letak Geografi

Terletak pada 10°36'14"-10°39'58" LS dan 123°32'23"-123°37'01"BT; Luas wilayah 180,27 Km², dengan peruntukan Kawasan Industri 735,57 Ha, permukiman 10.127,40 Ha, Jalur Hijau 5.090,05 Ha, perdagangan 219,70 Ha, pergudangan 112,50 Ha, pertambangan 480 Ha, pelabuhan laut/udara 670,1 Ha, pendidikan 275,67 Ha, pemerintahan/perkantoran 209,47 Ha, lain-lain 106,54 Ha.

1. Batas Wilayah Utara berbatasan dengan Teluk Kupang
2. Timur berbatasan dengan Kabupaten Kupang
3. Barat berbatasan dengan Selat Semau dan Kabupaten Kupang
4. Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kupang

2. Topografi

Secara topografi Kota Kupang terdiri atas daerah pantai, dataran rendah dan perbukitan. Untuk daerah terendah terletak pada ketinggian 0-50 meter dari permukaan laut rata-rata, sedangkan daerah tertinggi terletak di bagian selatan dengan ketinggian antara 100-350 meter dari permukaan laut. Daerah pantai merupakan kawasan di bagaian utara yang berbatasan langsung dengan Teluk Kupang dengan kemiringan antara 0% sampai 2%, daerah dataran rendah merupakan kawasan di bagian pesisir, dengan kemiringan antara 2-5%. Kota Kupang secara visual merupakan daerah dataran rendah yang sudah dimanfaatkan pula sebagai lahan kegiatan usaha seperti sawah tadah hujan, kebun musiman dan semak belukar. Pada bagian barat daya dan selatan terdapat perbukitan yang harus dilindungi dengan penghijauan (reboisasi) yang berfungsi sebagai daerah tangkapan (catchment area) untuk menjaga potensi air tanah di Kota Kupang

3. Jumlah Penduduk Kota Kupang

Tabel 4.1
Jumlah penduduk Kota Kupang (jiwa)

No	Nama Kecamatan	Jumlah penduduk Kota Kupang Tahun 2020 (Jiwa)
1	Alak	76.908.00
2	Maulafa	97.976.00
3	Oebobo	100.560.00
4	Kota Raja	57.121.00
5	Kelapa Lima	74.468.00
6	Kota Lama	34.725.00

Sumber : Bps Kota Kupang 2022

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Alak sebanyak 76.908.00 jiwa, Kecamatan Maulafa sebanyak

97.976.00 Kecamatan Oebobo sebanyak 100.560.00 jiwa, Kecamatan Kota Raja sebanyak 57.121.00 jiwa, Kecamatan Kelapa Lima sebanyak 74.468.00 jiwa, Kecamatan Kota Lama sebanyak 34.725.00 jiwa. Jumlah penduduk paling banyak berada di Kecamatan Oebobo sebanyak 100.560.00 jiwa dan penduduk yang paling sedikit berada di kecamatan Kota Lama sebanyak 34.725.00 jiwa.

4. Jumlah kecamatan dan luas wilayah

Tabel 4.2
Luas Wilayah Kota Kupang Menurut Kecamatan

No	Nama kecamatan	Luas wilayah	
		Luas (km^2) 2020	Luas (%) 2020
1	Alak	86,91	48,21
2	Maulafa	54,80	30,40
3	Oebobo	14,22	7,88
4	Kota Raja	6,10	3,38
5	Kelapa Lima	15,02	8,33
6	Kota Lama	3,22	1,80
	Kota Kupang	180,27	100

Sumber : Bps Kota Kupang 2022

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa luas wilayah di Kecamatan Alak sebesar $86,91km^2$, Kecamatan Maulafa sebesar $54,80km^2$, Kecamatan Oebobo sebesar $14,22km^2$, Kecamatan Kota Raja sebesar $6,10km^2$, Kecamatan Kelapa Lima sebesar $15,02km^2$, Kecamatan Kota Lama sebesar $3,22 km^2$. Luas wilayah paling besar berada di Kecamatan Alak dengan luas wilayah $86,91 km^2$ dan luas wilayah yang paling kecil berada di kecamatan Kota Lama dengan luas wilayah $3,22km^2$.

5. Pekerjaan penduduk Kota Kupang

Tabel 4.3
Pekerjaan penduduk Kota Kupang (Jiwa)

No	Lapangan Usaha Utama	Jenis kelamin		Jumlah (Jiwa)
		Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	
1	Pertanian, kehutanan, perikanan	6.269	1.926	8.195
2	Pertambangan, penggalian, pengadaan listrik gas dan air	2.253	467	2.720
3	Industri pengolahan	3.957	6.158	10.115
4	Konstruksi	13.900	443	14.343
5	Perdagangan besar dan eceran ; penyediaan makan dan minum	25.535	25.013	50.548
6	Transportasi dan pergudangan	17.770	6.663	24.433
7	Informasi dan komunikasi; jasa keuangan ; dan jasa perusahaan	7.730	2.940	10.670
8	Adminitrasi pemerintahan	15.059	5.575	20.634
9	Jasa pendidikan dan kesehatan	5.397	12.141	17.538
10	Jasa lainnya	5.296	6.699	11.995
Total		103.116	68.025	171.191

Sumber : Bps Kota Kupang 2022

Dari tabel 4.3 di atas dapat jelaskan bahwa Perdagangan besar dan eceran (penyediaan makan dan minum) menempati urutan tertinggi dengan jumlah pekerja 50.548 jiwa dan yang menempati urutan terendah adalah Pertambangan, penggalian, pengadaan listrik gas dan air dengan jumlah pekerja 2.720 jiwa.

4.1.2 Profil Pasar Malam Kampung Solor

Pasar Malam Kampung Solor adalah salah satu wisata kuliner yang berada di Kota Kupang berdiri sejak tahun 2007 berawal dari program kerja Walikota

Kupang Drs. Daniel Adoe. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Lurah Solor Bapak Mas'Ad Daya, SH mengenai profil Pasar malam Kampung Solor:

"Pasar malam awalnya didirikan di sekitaran Terminal Tedis Kota Kupang. Namun, karena ada sedikit masalah dengan masyarakat sekitar akhirnya Pemerintah meminta ijin kepada masyarakat dan Lurah Solor untuk memfasilitasi lokasi dagang di Kelurahan Solor. Setelah berunding dengan masyarakat sekitar akhirnya dipindahkan di wilayah Kelurahan Solor sepanjang jalan depan pertokoan sampai di depan Rumah Mess TNI Angkatan laut. Setelah buka 5 tahun, ternyata ada banyak kritikan dari masyarakat dan TNI karena para pedagang menutup jalur transportasi umum yang seharusnya dilewati oleh masyarakat. Kemudian, pedagang bersama Lurah kembali berunding menentukan lokasi yang tepat dan memutuskan untuk menggunakan jl. Siliwangi sebagai lokasi dagang untuk para pedagang karena jalan tersebut tidak terlalu ramai dilewati oleh masyarakat. Akhirnya lokasi pedagang kuliner di pasar malam sekarang sudah terbagi menjadi tiga yaitu Jl. Siliwangi, Jl. Garuda dan Jl. Udayana."

Pasar Malam Kampung Solor sangat terkenal di kalangan masyarakat Kota Kupang bahkan para wisatawan dari luar kota dan luar negeri sering berkunjung ke tempat tersebut. Sebagaimana wisata kuliner lainnya, Pasar Malam Kampung Solor menyediakan aneka jenis makanan *Seafood* yang bisa dinikmati oleh para pengunjung. *Seafood* adalah sejenis makanan yang berasal dari laut, seperti ikan, cumi-cumi, kerrang, dan lain-lain. Seiring berjalannya waktu bukan hanya *seafood* yang disediakan tetapi ada berbagai jenis makanan seperti ayam bakar, ayam goreng, lalapan, nasi goreng dan lain-lain. Hal ini dipengaruhi oleh selera masyarakat yang berbeda-beda sehingga munculah aneka jenis makanan non *seafood*. Keberadaan pasar malam kampung solor memiliki posisi yang strategis karena terletak di jalur transportasi utama yaitu Jl. Siliwangi, Jl. Garuda, Jl. Udayana dan berdekatan dengan pertokoan yang ada di sekitaran kampung solor. Posisi ini merupakan peluang bagi para pedagang perempuan untuk bisa berdagang di pasar malam tersebut. Dengan rincian ruang usaha menggunakan gerobak dorong, meja dan kursi, seringkali pedagang di pasar malam ini disebut dengan pedagang kaki lima. Pasar malam kampung solor digolongkan ke dalam

pasar kuliner atau wisata kuliner dibawah naungan Peguyuban atau pengurus Pasar Malam dan Kelurahan Kampung Solor.

1. Data Potensi Pasar Malam Kampung Solor

Jumlah Pedagang kuliner laki-laki dan pedagang kuliner perempuan :

- a. Pedagang kuliner laki-laki 20 pedagang
- b. Pedagang kuliner perempuan : 20 pedagang

2. Letak Geografis

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Teluk Kupang
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Merdeka
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Todekisar
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Bonipoi

3. Batas Wilayah Pasar Malam Kampung Solor

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Teluk Kupang
- b. Selatan berbatasan dengan Kelurahan Merdeka
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Todekisar
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Bonipoi

4.1.3. Pedagang Kuliner Pasar Malam Kampung Solor

Pedagang Kuliner di pasar malam kampung solor merupakan pedagang yang berdagang di pasar malam kampung solor, yang menjual aneka macam *seafood*, ayam bakar, ayam lalapan, ikan bakar nasi goreng, tempe tahu, dan lain-lain. Pedagang laki-laki berjumlah 20 orang dan pedagang perempuan berjumlah 20 orang. Pedagang mulai berjualan di pasar malam kampung solor biasanya

dimulai pada jam 17.00 sore hingga jam 22.00 malam. Pedagang yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah perempuan pedagang kuliner.

4.1.4 Susunan Organisasi Pasar Malam Kampung Solor

A. Jumlah karyawan 7 orang, terdiri dari :

Kepala pasar malam : Husein Basyir

Sekretaris : Umi Kulsum

Bendahara : Linda Djami

Koordinator Keamanan : Said Balawa

Anggota : Hasan Basyir

: Udin Badarudin

Koordinator Kebersihan : Djumadi

B. Visi dan Misi

Visi :

Bekerja yang jujur dan baik sehingga tercapainya suatu kesuksesan dalam pekerjaan

Misi :

Berbuatlah yang baik agar antara Pengurus pasar dan pedagang dapat membangun pasar itu sendiri.